

Tiga Perkara Penjamin Segala Kebaikan Dalam Kehidupan

<"xml encoding="UTF-8?>

Imam Ali Khamenei HF sebagaimana ulama lainnya dalam kuliah Fiqih dan Ushul Fiqihnya dalam sepekan mengkhususkan sehari untuk menyampaikan syarah atas hadis-hadis akhlak yang berkaitan dengan masyarakat. Sumber hadis berasal dari kitab as-Syafi fi al-'Aqid, al-Akhlaq wa al-Ahkam dan al-Amali. Kali ini beliau berbicara tentang "Tiga Hal yang Menjamin
."Segala Kebaikan dalam Kehidupan

Imam Shadiq as menukil dari Amirul Mukminan, Ali bin Abi Thalib as, "Bila manusia dapat menjamin tiga hal ini, maka seluruh kebaikan masuk dalam ketiganya, baik langsung atau
".tidak

Beliau berkata, "Setiap pandangan yang tidak mengambil pelajaran, maka itu termasuk
".kelalaian. Tidak bermanfaat

Diam juga termasuk bagian dari perbuatan manusia yang jamak dilakukan. Beliau berkata,
".Diam tanpa berpikir juga termasuk kelalaian

Beliau berkata, "Setiap ucapan yang tidak ada zikir, tidak ada ingatan, tidak ada perhatian,
".apakah secara mutlak atau perhatian kepada Allah, maka ucapan ini sia-sia

Dengan demikian, betapa beruntungnya manusia yang setiap pandangannya adalah sumber
.pelajaran, diamnya sumber pemikiran dan ucapannya adalah zikir

Bila seseorang melakukan yang tiga hal ini, ia akan menangisi dosa dan kesalahannya. Yakni, tangisannya adalah hasil dari cara pandang ini. Ketika kita diam yang disertai berpikir, ketika kita berbicara yang disertai zikir dan mengingat Allah dan ketika kita melihat dengan parameter yang jelas, maka pada waktu itu sesuatu yang kita pandang adalah diri dan perilaku kita. Saat
.itu kita akan menemukan kesalahan-kesalahan yang kita lakukan

Masalah yang sering ditemui adalah kita tidak memahami dan melihat kesalahan-kesalahan yang kita lakukan. Ketika kita memahaminya, pada waktu itu kita menyaksikan keagungan perbuatan ini. Bila kita adalah ahli makrifat dan hati, maka kita akan menangisi segala
.kesalahan yang kita lakukan. Selanjutnya masyarakat akan aman dari keburukannya